

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan manufaktur, baik perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar, perusahaan menengah ataupun perusahaan kecil, masing-masing akan mempunyai persediaan bahan baku, hanya dalam jumlah dan keadaan yang berbeda-beda. Bahan baku dan produk industri yang baik juga ditentukan dengan gudang dan tempat penyimpanan yang aman dan terencana dengan baik, serta alokasi tempat yang baik.

PT.GISTEX merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang terbesar di Bandung, yang berfokus pada produksi tekstil dan garmen (*fashion*). Setelah melewati beberapa tahun dalam melakukan pengembangan dan penelitian yang lebih lanjut, PT GISTEX-TEXTILE DIVISION yang merupakan anak perusahaan dari PT.GISTEX telah memproduksi lebih dari 2 juta *yard* kain per bulannya, untuk diekspor ke seluruh dunia. Semua produk tekstil / kain sebagian besar terbuat dari bahan *polyester* dengan warna produk dan pola produk yang beragam. Dengan begitu banyaknya produk yang dihasilkan maka kebutuhan akan bahan baku (kain *grey*) juga sangat besar. Oleh karena itu, peran gudang bahan baku (kain *grey*) sangatlah penting untuk menunjang kelancaran proses produksi. Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan, dapat diketahui permasalahan yang ada di gudang *grey* saat ini adalah masih belum baiknya penataan kain *grey* di gudang, seperti: kain yang masuk ke dalam gudang ditempatkan di lokasi yang kosong sehingga tiap jenis kain *grey* terpisah-pisah sehingga tercampur satu sama lain, belum adanya pengaturan jarak gang antar pallet dan pekerja gudang kesulitan dalam mencari kain *grey*.

Oleh karena itu perlu dilakukan perancangan *layout* gudang yang baru, sehingga didapatkan rancangan *layout* gudang yang lebih teratur agar

setiap jenis bahan baku (kain *grey*) memiliki tempat tertentu sehingga mempermudah dalam penempatan, pencarian dan pengeluaran bahan baku.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengamati perusahaan “PT.GISTEX TEXTILE” yang berlokasi di jalan Nanjung 82 Lagadar, Bandung, Jawa Barat. Permasalahan yang terjadi di perusahaan ini adalah masih kurangnya penataan gudang *grey* yang dapat memperlambat pekerja dalam penempatan, pencarian dan pengeluaran kain *grey*, guna menunjang kelancaran proses produksi (*dyeing*). Karena itu diperlukan rancangan tata letak gudang yang dapat mempermudah (efisiensi, optimalisasi) pekerja gudang guna mendukung kelancaran proses produksi (*dyeing*).

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka permasalahan-permasalahan tersebut dibatasi. Pembatasan masalah yang berkenaan dengan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada perhitungan penentuan jumlah operator gudang.
2. Menggunakan data pembelian tahun 2011 dan data produksi kain tahun 2011.
3. Tidak ada perhitungan estimasi biaya.

Dan dengan asumsi sebagai berikut :

1. Pola data produksi dan pembelian kain *grey* pada masa mendatang akan dilakukan *forecasting* dengan menggunakan data produksi dan pembelian kain *grey* masa lalu.
2. Item kain yang konsisten diproduksi dan dibeli oleh perusahaan akan disusun dengan menggunakan metode *dedicated storage*, sedangkan item kain yang tidak konsisten diproduksi dan dibeli oleh perusahaan akan disusun dengan metode *random storage*.

1.4 Perumusan Masalah

Agar hasil dari penelitian ini optimal, maka perumusan masalah yang hendak diteliti yang berhubungan dengan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa kelemahan dari sistem penyimpanan bahan baku (kain *grey*) dalam gudang saat ini?
2. Bagaimana perancangan *layout* usulan untuk gudang bahan baku (kain *grey*) sekarang dapat menyimpan bahan baku (kain *grey*) dengan lebih optimal?
3. Apa kelebihan dari perancangan *layout* usulan yang diajukan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengemukakan kelemahan dari sistem pergudangan PT.GISTEX TEXTILE saat ini.
2. Mengusulkan *layout* baru yang memiliki kriteria antara lain efisiensi penggunaan ruang, maksimasi kapasitas penyimpanan gudang, dan kinerja operasional pergudangan yang tinggi.
3. Mengemukakan kelebihan dari perancangan *layout* usulan yang diajukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah:

Bab 1. Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori

Berisi mengenai teori-teori yang ada yang berguna untuk mendukung penelitian usulan *layout* Gudang .

Bab 3. Metodologi Penelitian

Berisi mengenai urutan-urutan penelitian mulai dari awal hingga akhir penyusunan tugas akhir ini.

Bab 4. Pengumpulan Data

Berisi mengenai pengumpulan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Bab 5. Pengolahan Data dan Analisis

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan berbagai *tools*, kemudian data-data yang telah diolah tersebut dianalisis.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan laporan tugas akhir dan saran bagi perusahaan sebagai bahan masukan, agar kedepannya perusahaan dapat melakukan perbaikan-perbaikan.